

INOVASI LABORATORIUM KEMISKINAN

DI KABUPATEN PEKALONGAN

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-2

**Program Studi: Magister Administrasi Publik
Konsentrasi: Manajemen Publik**



Disusun oleh:

KURNIANI WISMANINGSIH

NIM 14020120410003

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2023

LEMBAR PENGESAHAN TESIS
INOVASI LABORATORIUM KEMISKINAN
DI KABUPATEN PEKALONGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

KURNIANI WISMANINGSIH

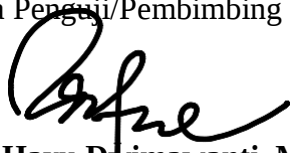
14020120410003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal: 13 Januari 2023

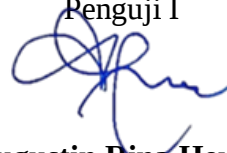
Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji/Pembimbing I



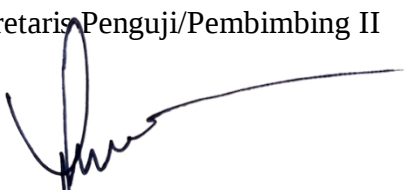
Dr. Ida Hayu Dwimawanti, MM
NIP. 19670819 199403 2 003

Penguji I



Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si.
NIP. 19670815 199401 2 001

Sekretaris Penguji/Pembimbing II



Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum.
NIP. 19600819 199001 1 001

Penguji II



Dr. Dra. Kismartini, M.Si.
NIP. 19610328 198603 2 001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik

Semarang, Januari 2023

Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik
Universitas Diponegoro



Dr. Dra. Augustin Rina Herawati, M.Si.
NIP. 19670815 199401 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Januari 2023



KURNIANI WISMANINGSIH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua Putriku, Gizza Sadida Putri Adnia dan Safa Arsa Putri Adnia, terima kasih sudah berjuang bersama mama, kalian hebat.
2. Ibu, Mbak Emi, adik-adikku dan keluarga besar H. Yukhanan, terima kasih selalu ada, mendukung dan membantu.
3. Almarhum Bapak (H. Yukhanan), Almarhum Suami (Adi Purnomo) dan Almarhum anak laki-lakiku (Muhammad Jamael) semoga Allah SWT senantiasa merahmati.

ABSTRAK

Judul : Inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan

Nama : Kurniani Wismaningsih

NIM : 14020120410003

Pemerintah Kabupaten Pekalongan menggagas inovasi Laboratorium Kemiskinan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di wilayahnya. Inovasi ini menggunakan pendekatan topografi wilayah dalam memberikan intervensi untuk mengurangi kemiskinan di wilayah Kabupaten Pekalongan. Tiga desa diambil sebagai desa pilot, yaitu Desa Botosari yang merupakan desa pegunungan, Desa Mulyorejo yang merupakan desa pesisir pantai dan Desa Kertijayan yang merupakan desa wilayah perkotaan. Hasil dari inovasi ini Desa Botosari dan Desa Mulyorejo berhasil keluar dari kategori desa merah namun Desa Kertijayan belum berhasil keluar dari kategori desa merah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis proses inovasi Laboratorium Kemiskinan dengan teori tahapan inovasi De Jong dan Den Hartog, 2) menganalisis faktor penghambat keberhasilan inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan khususnya di Desa Kertijayan dengan teori atribut inovasi Everett M Rogers. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif-Kualitatif dengan teknik pengumpulan data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Inovasi Laboratorium Kemiskinan telah melalui empat tahap proses inovasi, yaitu menangkap peluang, menggali ide, mengkaji ide dan implementasi. 2) Faktor penghambat keberhasilan inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan khususnya di Desa Kertijayan berdasarkan analisis atribut inovasi yang meliputi *relative advantage*, *compability*, *complexity*, *triability* dan *observability* adalah ketidaksesuaian intervensi dan inovasi Laboratorium Kemiskinan yang rumit.

Kata kunci: Kemiskinan, Inovasi, Laboratorium Kemiskinan.

ABSTRACT

Judul : Poverty Laboratory Innovation in Pekalongan Regency

Nama : Kurniani Wismaningsih

NIM : 14020120410003

:

The Pekalongan Regency Government initiated the innovation of the Poverty Laboratory which aims to alleviate poverty in the region. This innovation uses a regional topography approach in providing interventions to reduce poverty in the Pekalongan Regency area. Three villages were selected as pilot villages, namely Botosari Village which is a mountain village, Mulyorejo Village which is a coastal village and Kertijayan Village which is an urban village. The result of this innovation is that Botosari Village and Mulyorejo Village have succeeded in getting out of the red village category but Kertijayan Village has not succeeded in getting out of the red village category. This study aims to: 1) analyze the innovation process of the Poverty Laboratory with De Jong and Den Hartog's innovation stages theory, 2) analyze the inhibiting factors for the success of the Poverty Laboratory innovation in Pekalongan Regency, especially in Kertijayan Village with Everett M Rogers' innovation attribute theory. The research method used is Descriptive-Qualitative with data collection techniques of Interview, Observation and Documentation. The research results show that: 1) Poverty Laboratory Innovation has gone through four stages of the innovation process, namely opportunities exploration, ideas generation, ideas reviewing (championing) and implementing them. 2) The inhibiting factors for the success of the Poverty Laboratory innovation in Pekalongan Regency, especially in Kertijayan Village, based on an analysis of the innovation attributes which include relative advantage, compability, complexity, triability and observability are the incompatibility of the interventions and the complexity of the Poverty Laboratory innovations.

Keywords: Poverty, Innovation, Poverty Laboratory.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan lancar. Tesis ini diajukan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk penyusunan tesis:

1. Bapak Dr. Hardi Warsono, M.TP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Dr. Ida Hayu Dwimawanti, MM selaku Dosen Pembimbing Tesis I yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Tesis II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta banyak sekali masukan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Augustin Rina Herawati, M.Si, selaku Kepala Program Studi Magister Administrasi Publik sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan bimbingan dan masukan terhadap tesis ini.
5. Ibu Dr. Kismartini, M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan terhadap tesis ini.

6. Seluruh dosen dan segenap keluarga besar Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro atas ilmu yang telah diberikan.
7. Pemerintah Kabupaten Pekalongan terutama Bapak Didin Nasrudin, S.H., M.Si selaku Kepala Bidang Pemerintahan, Sosial dan Budaya BAPPEDA LITBANG, Bapak Drs. Rukman Hidayat AP, M.AP selaku Kepala Bagian Organisasi Setda, Pemerintah Desa Botosari, Pemerintah Desa Mulyorejo dan Pemerintah Desa Kertijayan.
8. Bapak Muhamad Bisri, S.Sos., M.AP, atas *support* dan kesediaannya untuk berdiskusi tentang tesis ini.
9. Maddi, Nadia, Umar, Bella, Aziz, Aufa, Adang dan teman-teman MAP UNDIP Angkatan 53 atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menerima kritik dan saran demi menyempurnakan tesis ini dan berharap agar tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN	
TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1.6.1 Penelitian Terdahulu	10
1.6. 2 Administrasi Publik	19
1.6.3 Manajemen Publik	20
1.6.4 Pelayanan Publik.....	21
1.6.5 Inovasi Pelayanan Publik	22
1.6.6 Atribut Inovasi.....	25
1.6.7 Kerangka Berfikir	27
1.7 Metode Penelitian	28
1.7.1 Jenis Penelitian	28
1.7.2 Fokus Penelitian.....	29
1.7.3 Lokasi Penelitian.....	29

1.7.4 Fenomena Penelitian	29
1.7.5 Informan dan Responden Penelitian	32
1.7.6 <i>Interview Guide</i> (Pedoman Wawancara)	33
1.7.7 Sumber Data	35
1.7.8 Teknik Pengumpulan Data	36
1.7.9 Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.7.10 Teknik Analisis Data	38
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	40
2.1 Aspek Geografi.....	38
2.2 Aspek Demografi.....	43
2.3 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	45
2.4 Kemiskinan.....	48
2.5 Inovasi Laboratorium Kemiskinan	52
BAB III HASIL PENELITIAN	62
3.1 Proses Inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	62
3.1.3 <i>Opportunity Exploration</i> (Menangkap Peluang)	62
3.1.2 <i>Idea Generation</i> (Mengeluarkan Ide).....	65
3.1.3 <i>Championing</i> (Mengkaji Ide)	72
3.1.4 Implementasi.....	76
3.2 Faktor-Faktor Penghambat Keberhasilan Inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	109
BAB IV PEMBAHASAN.....	127
4.1 Proses Inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	127
4.1.1 <i>Opportunity Exploration</i> (Menangkap Peluang)	127
4.1.2 <i>Idea Generation</i> (Mengeluarkan Ide)	129
4.1.2 <i>Championing</i> (Mengkaji Ide)	130
4.1.3 Implementasi	131
4.3 Faktor-Faktor Penghambat Keberhasilan Inovasi Laboratorium Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	135
BAB V PENUTUP	144
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	147

DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Indonesia	1
Gambar 1.2	Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan tahun 2015-2021	2
Gambar 1.3	Kerangka Pikir	27
Gambar 2.1	Peta Orientasi Kabupaten Pekalongan terhadap Provinsi Jawa Tengah.....	40
Gambar 2.2	Peta Administrasi Kabupaten Pekalongan	42
Gambar 2.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Pekalongan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	45
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020	51
Gambar 2.5	Penerimaan Penghargaan TOP 45 Inovasi Pelayanan Publik kepada Laboratorium Kemiskinan Kabupaten Pekalongan oleh Menteri PANRB Tjahjo Kumolo	56
Gambar 3.1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020	64
Gambar 3.2	Dokumentasi Kegiatan <i>Participatory Poverty Assesment</i> (PPA) Desa Botosari.....	67
Gambar 3.3	Dokumentasi Kegiatan <i>Participatory Poverty Assesment</i> (PPA) Desa Mulyorejo.....	69
Gambar 3.4	Dokumentasi Kegiatan <i>Participatory Poverty Assesment</i> (PPA) Desa Kertijayan.....	70
Gambar 3.5	Dokumentasi Laporan Kegiatan Analisa Kemiskinan Partisipatif Kabupaten Pekalongan	71
Gambar 3.6	Dokumentasi Kegiatan Pengkajian Ide Inovasi Laboratorium Kemiskinan.....	72
Gambar 3.7	Pengadaan Sarana Air Bersih di Desa Botosari.....	82
Gambar 3.8	Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Botosari	83
Gambar 3.9	Proses Pembuatan Gula Semut di Desa Botosari.....	84
Gambar 3.10	Gula Semut Hasil Olahan Warga Desa Botosari Binaan Laboratorium Kemiskinan.....	85
Gambar 3.11	Pemasaran Gula Semut Hasil Olahan Warga Desa Botosari Binaan Laboratorium Kemiskinan di Minimarket.....	85
Gambar 3.12	Pelatihan dan Bantuan Alat Kerja Kelompok UPPKS di Desa Mulyorejo	92

Gambar 3.13	Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Ikan di Desa Mulyorejo	93
Gambar 3.14	Bantuan Sarana Air Bersih di Desa Mulyorejo	94
Gambar 3.15	Bantuan Jamban di Desa Mulyorejo	95
Gambar 3.16	Pelatihan Menjahit Bagi Perempuan KRT Miskin di Desa Kertijayan	102
Gambar 3.17	Penanganan Individu Berpenyakit Kronis di Desa Kertijayan	103
Gambar 3.18	Bantuan Alat Bantu di Desa Kertijayan	104
Gambar 3.19	Pendataan dan Pendekatan Anak Tidak Sekolah untuk Kembali Bersekolah di Desa Kertijayan	105
Gambar 3.20	<i>Sharing Best Practice</i> Inovasi Laboratorium Kemiskinan oleh Bupati Pekalongan pada Diskusi dan Apresiasi Bagi daerah Inovatif-Terobosan Daerah Membangun Negeri	107
Gambar 3.21	Dokumen Studi Tiru Inovasi Laboratorium Kemiskinan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	108
Gambar 3.22	Dokumen Studi Tiru Inovasi Laboratorium Kemiskinan oleh Kabupaten Toraja Utara	108
Gambar 3.23	Jumlah Rumah Tangga Desil 1-4 Sebelum dan Sesudah Laboratorium Kemiskinan	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pedoman Wawancara Penelitian	33
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pekalongan Menurut Kecamatan	43
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pekalongan menurut kelompok umur dan jenis kelamin 2020	44
Tabel 2.3 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah)	46
Tabel 2.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2020	47
Tabel 2.5 Garis Kemiskinan Kabupaten Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2020 (Rp/Kapita/Bulan)	49
Tabel 2.6 Garis Kemiskinan Kabupaten Pekalongan dengan Kabupaten/Kota Sekitar Tahun 2016-2020 (Rp/Kapita/Bulan)	50
Tabel 2.7 Kondisi Desa Mulyorejo sebelum intervensi Laboratorium Kemiskinan	57
Tabel 2.8 Kondisi Desa Kertijayan sebelum intervensi Laboratorium Kemiskinan	59
Tabel 2.9 Kondisi Desa Botosari sebelum intervensi Laboratorium Kemiskinan	61
Tabel 3.1 Daftar Masalah dan Kebutuhan Warga Miskin Desa Botosari	67
Tabel 3.2 Daftar Masalah dan Kebutuhan Warga Miskin Desa Mulyorejo	68
Tabel 3.3 Daftar Masalah dan Kebutuhan Warga Miskin Desa Kertijayan	70
Tabel 3.4 Daftar Masalah dan Solusi Warga Miskin Desa Botosari	115
Tabel 3.5 Daftar Masalah dan Solusi Warga Miskin Desa Mulyorejo	116
Tabel 3.6 Daftar Masalah dan Solusi Warga Miskin Desa Kertijayan	117
Tabel 3.7 Kerjasama Pentahelix dalam Inovasi Laboratorium Kemiskinan	119
Tabel 4.1 Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi Laboratorium Kemiskinan Desa Mulyorejo	135
Tabel 4.2 Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi Laboratorium Kemiskinan Desa Kertijayan	136
Tabel 4.3 Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi Laboratorium Kemiskinan Desa Botosari	136

